

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

SMP N 2 Pengasih yang berada di Jalan Jogja-Wates KM 25, Kedungsari ,Pengasih, Kulon Progo memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang yang lain yang sudah memadai. SMP Negeri 2 Pengasih sudah memiliki fasilitas yang baik, namun masih memerlukan pemanfaatan yang maksimal.

SMP N 2 Pengasih ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di ruang kepala sekolah.Kejuaraan yang pernah diraih adalah kejuaraan dalam bidang olahraga, lomba tertib upacara, dll.

#### **2. Visi dan Misi Sekolah**

##### **a. VISI**

**“ Terwujud Generasi Berprestasi Dengan Akhlaq Terpuji”**

##### **Indikator :**

1. Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengalaman agama
2. Unggul dalam persaingan masuk ke SMU / SMK negeri
3. Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya
4. Unggul dalam prestasi di bidang olahraga
5. Memiliki siswa yang trampil menyusun KIR

6. Memiliki tim OLIMPIADE MIPA dan mampu meraih juara tingkat kabupaten
7. Memiliki siswa trampil dalam menagoprasikan computer
8. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa
9. Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Memiliki siswa trampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar
12. Memiliki siswa sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hokum
13. Memiliki 90% siswa yang sadar antara hak dan kewajiban
14. Terlaksananya program pengembangan sekolah dan peraturan lingkungan yang baik
15. Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesiaonal
17. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoprasikan computer
18. Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan
19. Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif
20. Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup
21. Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman

**b. MISI**

1. Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agma masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri naik secara siknifikan
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN)

5. Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6. Meningkatkan tim OLIMPIADE MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten
7. Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan computer
8. Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa
9. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan mereparasi pesawat elektronik dasar
12. Mengembangkan sikap disiplin tinggi dan menjunjung sikap dasar hukum dan taat hukum
13. Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP N 2 Pengasih
14. Mampu menyusun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
15. Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan professional
17. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif dan inovatif
18. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
19. Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif
20. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional
21. Mengembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yang harmonis dan berwawasan lingkungan hidup
22. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 2 Pengasih terletak di wilayah Kabupaten Kulon Progo.Bangunan SMP N 2 Pengasih ini beralamat di Jalan Jogja-Wates. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Pengasih secara garis.

a. Ruang Belajar ( 13 Kelas ) kondisi cukup baik.

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 5 ruang untuk kelas IX A, B, C, D, E. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan black board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkaap kelas lainnya. Bahkan di setiap kelas VII C, VII D, VIII A, IX A dan IX D, sudah terdapat LCD dan proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Data Ruang Belajar Lainnya.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	13x9	Baik
2.	Lab IPA	1	13x9	Baik
3.	Ketrampilan	1	3x8	Cukup
4.	Ruang Musik	1	3x8	Cukup
5.	Ruang tari dan karawitan	1	13x9	cukup
6.	Lab. Bahasa	1	8x9	Baik
7.	Lab. Komputer	1	8x9	Baik
8.	Aula	1	4x8	Baik

**c. Data Ruang Kantor**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	3x8	Baik
2.	Wakil kepala Sekolah	1	2x6	Baik
3.	Guru	1	8x9	Baik
4.	Tata Usaha	1	8x6	Baik
5.	Tamu	1	3x5	Baik

**d. Data Ruang Penunjang**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah(buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	3x8	Cukup
2.	Dapur	1	3x6	Baik
4	KM/WC Guru	3	2x3	Baik
5	KM/WC Peserta didik	4	2x2	Cukup
6.	BK	1	3x6	Baik
7.	UKS	1	3x6	Baik
8.	Ruang osis	1	8x9	Baik
9.	OSIS	1	4X3	Baik
10.	Ibadah	1	8X8	Baik
11.	Koperasi	1	3x3	Cukup

12.	Kantin	2	3x3	Cukup
13.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
14.	Bangsai Kendaraan Guru	1	2x20	Cukup
15.	Bangsai kendaraan Siswa	1	3x30	Cukup
16.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik

**e. Lapangan Olahraga dan Upacara**

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga  a. Bulutangkis  b. Basket	1	4x8  9x18	Cukup  cukup	
2.	Lapangan Upacara	1	15x27	Cukup	

**4. Guru dan Pegawai**

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan 31 guru tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum 2006. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 6 karyawan (TU) negeri, 1 karyawan tetap, dan 1 petugas keamanan.

## 5. Kondisi dan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah setiap kelas VII, dan VIII masing-masing 32 peserta didik terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas A, B, C, dan D, sedangkan kelas IX 25 peserta didik terbagi dalam 5 kelas yaitu kelas A, B, C, D, dan E. Jumlah kelas di SMP N 2 Pengasih ada 13 kelas. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di SMP Negeri 2 Pengasih mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat dari potensinya, peserta didik di SMP N 2 Pengasih juga mempunyai potensi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari Sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Sepak bola, Menari, Karawitan, Kaligrafi, band, dll. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

Selain kegiatan observasi selama PPL, mahasiswa juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan praktek mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas, peserta didik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Observasi juga dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran oleh guru di kelas. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasikan dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusun program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah

- 3. Tersedianya sarana dan prasarana
- 4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
- 5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
- 6. Ketersediaan waktu
- 7. Ketersediaan dana
- 8. Kemungkinan progam dan berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan progam kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan progam PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan progam. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan progam-progam sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMP N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih lima minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMP N 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Kegiatan	Hari Tanggal	Tempat
1	Penyerahan Mahasiswa PPL dalam rangka observasi	28 Februari 2015	SMP N 2 Pengasih
2	Pembekalan PPL	3-7 Agustus 2015	UNY
3	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di Sekolah/Lembaga	10 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih



4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus sampai 12 September 2015	SMP N 2 Pengasih
5	Pembimbingan PPL oleh DPL di sekolah/Lembaga	10 Agustus sampai 12 September 2015	SMP N 2 Pengasih
6	Monitoring PPL oleh TIM PPL P2 PPL & PKL LPPMP	25-28 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih
7	Monitoring dengan ketua kelompok PPL	19-21 Agustus 2015	SMP N 2 Pengasih
8	Ujian PPL	7-10 September 2015	SMP N 2 Pengasih
8	Penarikan Mahasiswa PPL	14 September 2015	SMP N 2 Pengasih
9	Evaluasi pelaksanaan PPL dengan Ketua kelompok PPL	14-18 September 2015	UNY
10	Evaluasi PPL dengan DPL PPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	21-25 September 2015	UNY
11	Seminar evaluasi PPL	9 Oktober 2015	UNY
12	Penyusunan Laporan Akhir	28 September sampai 2 oktober 2015	UNY

**a. Pembekalan PPL**

Penyerahan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

**b. Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan Manasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMP N 2 Pengasih, dan Kepala Sekolah.

Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

**c. Kegiatan Observasi**

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL yang dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

**d. Penerjunan PPL**

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMP N 2 Pengasih.

**e. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan progam kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan progam insidental. Progam insidental merupakan progam yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, progam insidental yang dimaksud adalah mengisi jam guru PKN (selain guru pembimbing) yang tidak dapat masuk kelas.

**f. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

**g. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah

yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para praktikan untuk belajar.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

##### 1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Jurusan pendidikan Kewarganegaraan melaksanakan pembekalan PPL UNY sebelum dimulainya perkuliahan micro teaching kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

##### 2. Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### *a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah*

Observasi potensi dan pengembangan sekolah dilaksanakan pada 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium IPA, mushola sudah cukup baik.

Keadaan lingkungan sekolah sudah cukup rapi, akan tetapi untuk penataan taman kurang diperhatikan.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan bulutangkis, ruangan ketrampilan, ruang music, ruang tari, lab elektronika. Akan tetapi untuk lapangan sepak bola masih menggunakan lapangan masyarakat. Ruangan UKS sudah tersedia, namun masih perlu adanya pengelolaan UKS baik dari guru maupun dari siswa dengan cara menunjuk Pembina dan pengurus UKS. Disamping itu obat-obatan masih dirasa kurang. Ruang OSIS kurang kondusif karena digunakan sebagai ruang guru Penjas dan IPS.

### ***b. Observasi Proses Pembelajaran***

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

## **1. Perangkat Pembelajaran**

### **a. Satuan Pembelajaran**

Guru PKN di SMP N 2 Pengasih menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

### **b. Rencana Pembelajaran**

Guru PKN di SMP N 2 Pengasih juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.

## **2. Proses Pembelajaran**

### **a. Membuka Pelajaran**

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, apersepsi, menanyakan keadaan siswa, kemudian guru langsung memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

**b. Penyajian Materi**

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diskusi yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis.

**c. Penggunaan bahasa**

Guru PKN di SMP N 2 Pengasih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

**d. Penggunaan waktu**

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi ada sebagian materi yang diselesaikan dalam 2x pertemuan.

**e. Gerak**

Guru selalu bergerak memantau setiap gerakan yang di praktikkan oleh siswa agar dapat mengetahui bahwa peserta didiknya mengikuti pembelajaran dengan serius.

**f. Cara memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian dan hadiah pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

**g. Teknik Bertanya**

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa.

**h. Teknik Penguasaan Kelas**

Guru memberikan peringatan terhadap peserta didiknya yang tidak melakukan pembelajaran dengan serius.

**i. Penggunaan Media**

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

**j. Bentuk dan cara Evaluasi**

Guru memberikan pengarahan terhadap gerakan peserta didik yang salah dan peserta di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

#### **k. Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

### **2. Perilaku Siswa**

#### **a. Perilaku siswa di dalam kelas.**

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak menyimak guru saat pembelajaran berlangsung.

#### **b. Perilaku siswa di luar kelas.**

Secara umum siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan lebih sering terlihat mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah tentang 3 S (senyum, salam, sapa).

#### **Sebelum Masuk Kelas Pagi**

- Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru.
- Sebelum bel masuk banyak siswa yang nongkrong di depan kelas.
- Setiap Jumat pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

#### **b. *Konsultasi dengan guru pembimbing.***

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

#### **c. *Penguasaan materi***

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan

adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

***d. Penyusunan Rencana Pembelajaran dan silabus.***

Penyusunan rencana pembelajaran ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar. Sementara silabus untuk kurikulum 2006 sudah disediakan oleh pemerintah.

***e. Pembuatan media pembelajaran***

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

***f. Pembuatan alat evaluasi***

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

**2. Program PPL**

**a. Pembelajaran Mikro Teaching**

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
2. Praktik mengajar.
3. Teknik bertanya.
4. Teknik menguasai dan mengelola kelas.
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
6. Sistem Penilaian.



**b. Praktek Mengajar**

SMP N 2 Pengasih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di dalam tim PPL UNY yang berlokasi di SMP N 2 Pengasih, terdapat dua mahasiswa praktikan yang berasal dari Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial. Keduanya mendapatkan dua guru pembimbing mata pelajaran PKN yaitu, ibu Heni Sulistyawati dan bapak Muhayadi. Praktikan yang dibimbing oleh ibu Heni Sulistyawati mendapat kesempatan mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C.

Mata pelajaran PKN untuk tiap kelas VII A,VII B dan VII C adalah 2 jam pelajaran dalam satu minggu, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2 x 40 menit). Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Jadwal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas VII yang menjadi objek praktikan yaitu:

**Jadwal Mata Pelajaran PKN**

Jam ke-	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	-	VII B	-	-
2	-	-	-	VII B	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	VII A	-	-	VII C	-	-
6	VII A	-	-	VII C	-	-
7						
8						

**Daftar Materi Pelajaran dalam PPL**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Keterangan
1	Kamis/13 Agustus 2015	VII B Dan VII C	07.15-07.55 07.55-08.35  10.10-10.50 10.50-11.30	Macam-macam norma yang berlaku di masyarakat	Menjelaskan, diskusi
2	Kamis/20 Agustus 2015	VII B dan VII C	07.15-07.55 07.55-08.35  10.10-10.50 10.50-11.30	Hakikat hukum (pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur dan tujuan)	Menjelaskan, diskusi, pembuatan mindmapping
3	Senin/24 Agustus 2015	VII A	10.35-11.15 11.30-12.10	Hakikat hukum (pengertian, ciri-ciri, unsur-unsur dan tujuan)	Menjelaskan, diskusi
4	Kamis/27 Agustus 2015	VII B dan VII C	07.15-07.55 07.55-08.35  10.10-10.50 10.50-11.30	Pembagian hukum	Menjelaskan, diskusi
5	Senin/31 Agustus 2015	VII A	10.35-11.15 11.30-12.10	Pembagian hukum	Menjelaskan, diskusi
6	Kamis/3 Agustus 2015	VII B dan VII C	07.15-07.55 07.55-08.35  10.10-10.50 10.50-11.30	Penerapan norma-norma, kebiasaan, peraturan yang berlaku dalam masyarakat	Menjelaskan, diskusi, pengamatan
7	Senin/7 Agustus 2015	VII A	10.35-11.15 11.30-12.10	Penerapan norma-norma, kebiasaan, peraturan yang berlaku dalam masyarakat	Menjelaskan, diskusi, pengamatan

### c. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas dan lapangan, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

### d. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

### e. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPM yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP N 2 Pengasih terdiri dari:

### 1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah kami susun
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

## **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP N 2 Pengasih , praktikan menemui beberapa hambatan, diantaranya adalah siswa sering berbicara sendiri, banyaknya siswa yang izin mengikuti latihan Tonti di sekolah sehingga harus menyesuaikan kembali materi dan program yang telah tersusun, siswa yang terlalu aktif sehingga susah untuk di kondisikan dalam proses pembelajaran dan praktikan harus bisa memotivasi supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

## BAB III

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMP Negeri 2 Pengasih.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.

4. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL

## **B. SARAN**

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

### **1. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih**

- a. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari kesiswaan, kerumahtanggaan, kurikulum dan sebagainya sehingga program kerja PPL dapat disesuaikan dan selaras dengan program sekolah.
- c. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam pemanfaatan waktu pembelajaran di kelas perlu diefektifkan.

### **2. Bagi LPPMP UNY**

- a. Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- b. Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- c. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

### **3. Bagi UNY**

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

#### 4. Bagi mahasiswa PPL .

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- d. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

## Daftar Pustaka

Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



# LAMPIRAN